

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI DAN PENGETAHUAN  
SANTRI TERHADAP NIAT MENABUNG DI PERBANKAN  
SYARI'AH  
(STUDI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM  
AL-FADHOLI, MERJOSARI, MALANG, JAWA TIMUR)**

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Azizah Romadiana Pratiwi  
135020507111003**



**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2017**



## LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

### **PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI DAN PENGETAHUAN SANTRI TERHADAP NIAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARI'AH**

(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi, Merjosari, Malang,  
Jawa Timur)

Yang disusun oleh :

Nama : Azizah Romadiana Pratiwi  
NIM : 135020507111003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Maret 2017

Malang, 2 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



**Dr.Sri Muljaningsih,SE.,MSP.**

NIP. 196104111986012001

# **PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI DAN PENGETAHUAN SANTRI TERHADAP NIAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARI'AH**

(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi, Merjosari, Malang, Jawa Timur)

**Azizah Romadiana Pratiwi  
Dr. Sri Muljaningsih, SE., MSP**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang  
Email: jize.romadiana10@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, persepsi, dan pengetahuan santri terhadap niat menabung di perbankan syari'ah. Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel religiusitas, persepsi, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap niat menabung santri di perbankan syari'ah.*

**Kata Kunci:**Religiusitas, persepsi, pengetahuan, niat menabung

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of religiosity, perception, and knowledge of students on the intention of saving in the banking Shari'ah. To test the hypothesis used multiple linear regression analysis. The results of this study are the variables religiosity, perception, and knowledge of the intention of saving a significant effect on students in the banking Shari'ah.*

**Keyword:**Religiosity, perception, knowledge, intention of saving

---

## **A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini kesadaran masyarakat terhadap agama semakin meningkat, seperti menabung di bank konvensional dirasa kurang baik dengan adanya bunga. Dijelaskan di atas bahwa bunga bank termasuk riba yang diharamkan dalam agama. Mereka pun mulai berniat untuk memilih bank syari'ah sebagai alternatif menyimpan uang dengan keyakinan bahwa bank syari'ah memiliki sistem sesuai syariat. Niat dalam Bahasa Arab berarti keinginan terhadap sesuatu atau bertekad hati untuk mendapatkannya, sedang menurut istilah dapat diartikan keinginan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sedang atau akan dilakukan.

Niat merupakan kecenderungan hati atau keinginan hati akan sesuatu hal. Selain itu niat seseorang bisa berubah-ubah sesuai dengan keinginan hatinya. Dalam Islam, seharusnya kita meniatkan segala sesuatu yang kita lakukan hanya kepada Allah SWT. Niat seseorang juga bisa berubah sesuai dengan cara pandang atau persepsi dan pengetahuan yang dimiliki. Dari persepsi dan pengetahuan yang baik bisa muncul niat yang baik untuk suatu objek. Persepsi sendiri merupakan tanggapan atas sesuatu, yang mana proses dari persepsi ini di dapat melalui panca indera. Dan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat diketahui dan memiliki manfaat yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berakal dan dengan inisiatif sendiri pasti disertai dengan niat, baik itu perbuatan berkenaan dengan ibadah, muamalah, atau adat kebiasaan. Oleh karena itu sebagai makhluk yang berakal dan beragama akan lebih baik untuk memilih bank syari'ah yang mempunyai banyak keunggulan dan banyak sekali produk yang ditawarkan serta berfungsi untuk memudahkan lalu lintas keuangan masyarakat. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Salah satu bentuk penghimpunan dana adalah tabungan. Menabung merupakan aktivitas menyimpan uang atau barang

berharga lain yang manfaatnya bisa dirasakan dimasa yang akan datang. Menabung adalah aktivitas yang mudah dilakukan, namun butuh niat yang kuat serta perencanaan yang baik agar dapat dilakukan terus menerus. Sehingga manfaatnya dapat kita rasakan pada masa yang akan datang jika terjadi suatu kebutuhan mendesak.

Salah satu lembaga ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam adalah bank syari'ah. Pasar utama bank syari'ah adalah seorang muslim dari berbagai jenis, status dan pekerjaan. Salah satunya dari kalangan santri pondok pesantren. Santri merupakan seseorang yang menimba ilmu agama Islam di pondok, dimana pada intinya santri memiliki pengetahuan agama lebih mendalam, serta mengerti akan hukum Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk fokus pada seorang santri dalam niatnya menabung di bank syariah. Karena diasumsikan bahwa santri pondok pesantren dengan ilmu agama islam yang lebih mendalam akan menabung di perbankan syari'ah. Serta diharapkan bagi seorang muslim untuk mengikuti ketentuan atau kaidah syari'ah yang mengharamkan segala bentuk riba.

Menurut data sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah muslim yang ada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 36.113.396. Agama islam merupakan agama mayoritas penduduk Jawa Timur. Selain itu banyak sekali pondok pesantren yang ada di Provinsi Jawa Timur. Menurut data dari Direktorat Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2008-2009 terdapat 5.025 pondok pesantren di Jawa Timur, dengan jumlah sebanyak 965.646 santri. Jumlah santri pondok pesantren ini sangatlah banyak. Hal ini lah yang menjadi peluang untuk perkembangan ekonomi khususnya perbankan islam. Dimana masyarakat menganggap bahwa seorang santri memiliki pengetahuan agama yang lebih mendalam, dan pondok adalah tempat mencetak para ulama atau da'i yang mana banyak diikuti oleh umat Islam lainnya. Maka para santri perlu untuk mengerti akan pentingnya perbankan syari'ah, supaya perbankan syari'ah di Indonesia juga bisa berkembang.

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertempat tinggal di suatu pondok pesantren. Maka peneliti akan fokus pada santri putra dan putri dari Pondok Pesantren Darul Ulul Al-Fadholi 1, Merjosari, Malang. Dimana selain menjadi santri, mereka juga berstatus sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kota Malang. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren khusus mahasiswa. Mayoritas dari santri di pondok ini adalah mahasiswa dari UIN Malik Ibrahim Malang, serta yang sebagian kecilnya merupakan mahasiswa dari Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Malang.

Dipilihnya santri pondok pesantren Darul Ulum Al-Fadholi, Merjosari, Malang. Karena lokasi pondok pesantren yang berada di wilayah padat penduduk, serta dekat dengan kampus-kampus besar seperti UIN Malik Ibrahim, Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang. Selain itu, Malang termasuk kota pendidikan terbesar di Indonesia. Malang juga merupakan kota padat dan ramai penduduk karena tiap tahunnya akan didatangi para mahasiswa yang akan menimba ilmu. Sehingga tentunya Kota Malang sudah sangat modern dalam segala hal. Khususnya dalam akses perbankan, terbukti dengan banyaknya bank yang berdiri di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yang pertama adalah religiusitas. Religiusitas adalah masuknya nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Dimana hal ini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama, baik di dalam hati, pikiran, maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian dilaksanakan dalam perbuatan atau tingkah laku sehari-hari. Variabel religiusitas dipilih karena santri tinggal dilingkungan yang islami serta diberi berbagai pelajaran agama, yang mana religiusitas tampak dari hal-hal tersebut. Variabel selanjutnya adalah persepsi. Menurut KBBI persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu. Hal tersebut dilihat berbeda karena santri di pondok pesantren ini juga berstatus sebagai mahasiswa. Yang mana santri dengan pengetahuan agama yang lebih mendalam serta sikap mahasiswa yang kreatif, bebas, dan kritis yang bergabung menjadi satu. Dan variabel terakhir adalah pengetahuan. Dimana santri di pondok ini pasti menggunakan bank untuk mempermudah lalu lintas keuangan serta mendapatkan ilmu tentang hukum mu'amalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri disini juga mengerti mengenai perbankan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Preferensi**

Secara umum, preferensi merupakan sebagai pilihan seseorang antara suka atau tidak suka terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Menurut Simamora (2003) dalam Andriano Januar (2016), preferensi berasal dari kata prefer yang berarti kesukaan atau kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu. Melalui preferensi konsumen maka dapat diketahui bagaimana suatu produk dinilai berdasarkan ukuran kegunaan serta daya tarik yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan kegiatan ekonomi.

### **Perilaku Konsumen**

Menurut Engel et al (2006), perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini. Menurut Mowen dan Minor (2002), perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan yang terlibat dalam penerimaan, penggunaan, pembelian, penentu barang atau jasa, dan ide. Dimana dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering dihadapkan dalam beberapa pilihan untuk memenuhi kebutuhan. Pilihan-pilihan ini terpaksa dilakukan karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas.

### **Teori Niat atau Intensi**

Menurut beberapa jumbuh ulama diantaranya Imam Syafi'i dan Hambali. Niat merupakan perwujudan dari maksud segala sesuatu, dan tempat dari maksud tersebut adalah dari dalam hati. Menurut Ibnu Qudamah dalam Abdul Waid (2014) Niat harus didahulukan dari pada perbuatan karena perbuatan mengiringi niat. Ulama lainnya berpendapat bahwa sesungguhnya niat adalah kehendak. Dengan demikian segala sesuatu bisa jelas tujuannya jika diawali dengan kehendak. Selain itu kajian tentang niat bukan hanya mengenai ibadah seperti sholat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Lebih dari itu juga mengenai muamalah seperti pekerjaan, pergaulan, dan perekonomian khususnya di bidang perbankan. Dalam pembahasan teori niat, peneliti akan menggunakan teori Intensi. Menurut kamus Inggris-Indonesia arti kata intensi adalah niat. Pengertian lebih komprehensif tentang intensi diberikan oleh Fishbein dan Ajzen (Fishbein & Ajzen, 1975) yang menyatakan bahwa intensi merupakan probabilitas atau kemungkinan yang bersifat subjektif, yaitu perkiraan seseorang mengenai seberapa besar kemungkinannya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Artinya, mengukur intensi adalah mengukur kemungkinan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu.

### **Religiusitas**

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

### **Persepsi**

Persepsi adalah suatu proses yang mana akan timbul dari adanya sensasi, dimana sensasi ini adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Serta sensasi merupakan tanggapan yang cepat dari indra terhadap stimulasi dasar cahaya, warna, dan suara. Jadi apabila indra kita menerima suatu rangsangan maka persepsi akan timbul.

### **Pengetahuan**

Menurut Mowen dan Minor (1998) dan Engel, Blackwell, dan Miniard (1995) mendefinisikan pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

### **Perbankan Syariah**

Menurut Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Haron dan Ahmad (2001), sejak awal pendirian bank syariah, bank-bank syariah telah menunjukkan trend perkembangan yang positif sehingga dapat memainkan peranan pentingnya dalam memobilisasi, mengalokasi, dan memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik.

### **Penelitian Terdahulu**

Alfi Mulikhah Lestari (2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Model analisis statistik yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel religiusitas, indikator kepatuhan agama menjadi preferensi utama pada perbankan syariah. Kemudian dari variabel produk bank ditemukan bahwa indikator paling bermakna adalah produk yang inovatif. Dari variabel kepercayaan, indikator yang paling utama adalah kemudahan bertransaksi, dari variabel pengetahuan ditemukan bahwa indikator paling bermakna adalah pengetahuan ilmiah melalui buku, jurnal atau hasil riset yang membantu dalam memahami praktek perbankan syariah. Dan dari variabel pelayanan, indikator yang paling bermakna adalah tentang penggunaan fasilitas yang mudah.

Adindara Padmaningar (2016) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan skala likert. Kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel religiusitas, pengetahuan, dan jumlah uang saku mahasiswa. Dari variabel religiusitas, pengetahuan, dan jumlah uang saku mahasiswa menunjukkan pengaruh positif pada semua variabel.

Desy Fatmawati (2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Di Sleman”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Serta teknik analisis yang digunakan adalah probit regression. Hasil probit regression menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri. Sedangkan variabel religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Dan jika dilihat secara simultan, ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Kemudian nilai correctly classification yang didapatkan sebesar 67,20%.

Nizar dan Marzuki (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Consumer Attitudes and Purchase Intentions Toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan *exploratory factors analysis (EFA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara keterlibatan agama dan sikap terhadap bank syariah tidak signifikan. Kepercayaan yang diyakini dan ketertarikan terhadap agama islam tidak menjelaskan ketertarikan seseorang untuk menggunakan bank syariah. Hasil positif dan signifikan didapat dari pengaruh sikap terhadap bank syariah untuk niat menggunakan bank syariah.

### **Hipotesis**

$H_0$  : Diduga tidak terdapat pengaruh religiusitas, persepsi, dan pengetahuan santri pondok pesantren terhadap niat menabung di perbankan syaria’ah.

$H_1$  : Diduga terdapat pengaruh religiusitas, persepsi, dan pengetahuan santri pondok pesantren terhadap niat menabung di perbankan syaria’ah.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian pengaruh religiusitas, persepsi dan pengetahuan santri terhadap minat menabung di perbankan syaria’ah menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner, sedangkan data sekunder berupa penelitian terdahulu, buku dan jurnal. Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data hasil pengisian kuisisioner oleh para santri.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren darul Ulum Al-Fadholi Merjosari Malang. Sedangkan, sampel pada penelitian ini 56 santri yang ditemui peneliti selama melakukan observasi pada bulan Januari 2017.

## **Teknik Pengolahan Data**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka perlu dilakukan pengolahan data dengan beberapa Uji (metode) untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Berikut ini teknik pengolahan datanya :

### **A. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk ukuran seberapa tepat instrumen mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin di ukur (Mustafa, 2009). Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

### **B. Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Imam Ghozali (2009) bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variable penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

### **C. Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam Ghozali (2009), uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Selain itu menurut Imam Ghozali (2009), ada beberapa penyebab multikolinearitas yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dan adanya constraint pada model atau populasi yang dijadikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Imam Ghozali (2009) asumsi heterokedastisitas berarti sama (homo), dan sebaran (scedasticity) memiliki variance yang sama (equal variance). Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat sebuah ketidaksamaan varians dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Serta dasar untuk pengambilan keputusan uji ini adalah jika pada suatu tampilan grafik terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

#### **Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2009) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada 2 cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

### **D. Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Signifikansi Serentak (Uji F)**

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Wijaya (2013), pengujian melalui Uji F variasinya dengan membandingkan F-hitung ( $F_h$ ) dengan F-tabelnya ( $F_t$ ) dengan derajat signifikan sebesar 5%.

#### **Uji Signifikansi Individual (Uji t)**

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas disimpulkan bahwa karena nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Sedangkan hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

**Tabel 1. Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	17.714	0.252		70.343	0.000		
	Religiusitas (X1)	0.805	0.276	0.300	2.913	0.005	0.845	1.184
	Persepsi (X2)	0.683	0.326	0.255	2.094	0.041	0.607	1.647
	Pengetahuan (X3)	0.973	0.333	0.363	2.923	0.005	0.582	1.718

Sumber: Data diolah, 2017

Dapat diketahui bahwa pada tabel tersebut variabel religiusitas, persepsi, dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap niat menabung. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 17.714. Artinya apabila nilai variabel X1, X2, dan X3 yang terdiri dari religiusitas, persepsi, dan pengetahuan mempunyai nilai nol, maka variabel niat menabung akan tetap sebesar 17.714.

#### Uji Asumsi Klasik

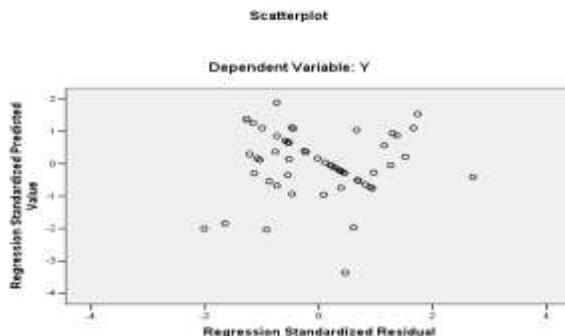
**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas (X1)	0.845	1.184
	Persepsi (X2)	0.607	1.647
	Pengetahuan (X3)	0.582	1.718

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasar tabel tersebut nilai tolerance semua variabel lebih dari 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) dibawah dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas antar variabel bebas.

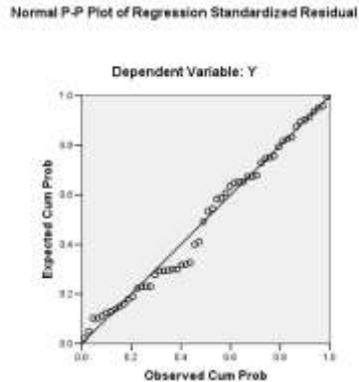
**Gambar 1. Heterokedastisitas**



Sumber: Data diolah, 2017

Berdasar tabel tersebut hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik-titik dari data menyebarkan secara acak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau data bersifat homoskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi niat santri menabung pada perbankan syariah.

**Gambar 2. Normalitas**



Sumber: Data diolah, 2017

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi diatas telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a</sup>		Mean	0.000
		Std. Deviation	1.832
Most Extreme Differences	Absolute	0.124	
	Positive	0.124	
	Negative	-0.060	
Kolmogorov-Smirnov Z		0.929	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.354	

Sumber: Data diolah, 2017

Dari table tersebut terlihat bahwa hasil uji normalitas pada data residual berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Z diperoleh angka probabilitas sebesar 0.929 dengan tingkat signifikan 0.354. Diketahui nilai probabilitas 0.929 lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.758	3	70.253	19.782	0.000
	Residual	184.671	52	3.551		
	Total	395.4286	55			

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel di atas, jika dilihat dengan menggunakan nilai signifikansi, diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel religiusitas (X1), persepsi (X2), dan pengetahuan (X3) berpengaruh terhadap variabel niat menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan F hitung 19,782 lebih besar dari F tabel 2.78.

**Tabel 5. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.714	0.252		70.343	0.000
	Religiusitas (X1)	0.805	0.276	0.300	2.913	0.005
	Persepsi (X2)	0.683	0.326	0.255	2.094	0.041
	Pengetahuan (X3)	0.973	0.333	0.363	2.923	0.005

Sumber: Data diolah, 2017

Dilihat dari hasil thitung variabel religiusitas lebih besar 2.913 dari ttabel sebesar 2.00665 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 atau lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel niat menabung. Nilai thitung variabel persepsi lebih besar 2.094 dari ttabel sebesar 2.00665 dengan nilai signifikansi sebesar 0.041 atau lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap niat menabung. Nilai thitung variabel pengetahuan lebih besar 2.923 dari ttabel sebesar 2.00665 dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap niat menabung.

## Pembahasan

### Pengaruh Religiusitas (X<sub>1</sub>) terhadap Niat Menabung (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y) dengan thitung 2.913. Hal ini menjelaskan bahwa apabila tingkat religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Fadholi, Merjosari, Malang meningkat, maka niat menabung pada bank syariah pun ikut meningkat.

### Pengaruh Persepsi (X<sub>2</sub>) terhadap Niat Menabung (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap niat menabung santri di perbankan syariah, hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai t hitung lebih besar 2.094 dari t tabel. Artinya variabel persepsi dengan indikator aman dan terpercaya, citra pada bank syariah, dan sistem pada bank syariah berpengaruh secara parsial atau signifikan terhadap niat menabung santri pondok pesantren Darul Ulum Al-Fadholi di perbankan syariah. Hal ini karena, seseorang akan memiliki niat yang kuat jika ia melihat suatu hal memiliki nilai positif, namun jika terdapat suatu hal yang dianggap negatif maka tidak dapat mendorong niat seseorang untuk hal tersebut.

### Pengaruh Pengetahuan (X<sub>3</sub>) terhadap Niat Menabung (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap niat menabung santri di perbankan syariah, hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai t hitung lebih besar 2.923 dari t table. Artinya variabel pengetahuan dengan indikator daya tarik bagi hasil, pengetahuan produk, dan pengetahuan manfaat berpengaruh secara parsial atau signifikan terhadap niat menabung santri pondok pesantren Darul Ulum Al-Fadholi di perbankan syariah.

Hal ini dikarenakan pengetahuan atau segala sesuatu informasi yang dimiliki menghasilkan sesuatu yang positif. Contohnya pengetahuan akan bagi hasil atau mudharabah yang diterapkan di bank syariah yang mana keadilannya akan lebih terjamin. Selain itu pengetahuan akan manfaat produk-produk bank syariah dan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengawasi segala operasional dalam perbankan syariah.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap niat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang dengan 56 responden untuk menabung di perbankan syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menabung santri. Semakin tinggi tingkat religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Fadholi, maka niat menabung di bank syariah akan meningkat.
2. Persepsi berpengaruh positif terhadap niat menabung santri. Semakin tinggi tingkat persepsi santri Pondok Pesantren Al-Fadholi, maka niat menabung di bank syariah akan meningkat.
3. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap niat menabung santri. Semakin tinggi tingkat pengetahuan santri Pondok Pesantren Al-Fadholi, maka niat menabung di bank syariah akan meningkat.

### Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat menabung santri di perbankan syariah. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor saja, yaitu religiusitas, persepsi, dan pengetahuan. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Religiusitas memberikan pengaruh positif terhadap niat menabung santri Pondok Pesantren Al-Fadholi, maka sebaiknya tingkat religiusitas santri dipertahankan mengingat sebagian besar santri mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi.
3. Persepsi berpengaruh positif terhadap niat menabung santri di perbankan syariah, maka persepsi yang positif ini harus terus dipertahankan dengan pembelajaran yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behaviour*. New York: Open University Press
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Ascarya. 2006. *Akad dan Produk Bank Syari'ah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Azwar, Syaifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Komposisi Agama Di Indonesia*. <https://www.bps.go.id/>. Diakses 25 Oktober 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Bank Islam Di Indonesia*. <https://www.bps.go.id/>. Diakses 25 Oktober 2016.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. 2008. *Daftar Alamat Pondok Pesantren Tahun 2008 - 2009*. <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=statponpes2009#.WDdBhfl97IV>. Diakses 25 Oktober 2016.
- Fatmawati, Desi. 2015. Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pp. Wahid Hasyim Di Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online. Diakses 19 Oktober 2016. <http://kbbi.web.id/>.
- Karim, Adiwirman. 2007. *Ekonomi Mikro Isami*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Labibah, Ekawati. 2016. Pengaruh Religiusitas, Norma Subyektif Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Ringan Berlabel Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muflikhah, Alfi. 2015. Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nizar Saouiden and Marzouki Rani. 2013. *Consumer Attitudes and Purchase Intentions Toward Islamic Banks: the Influence of Religiosit*. Tunisia: University of Tunis.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Sejarah Perbankan Syari'ah*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>. 19 Oktober 2016.
- Padmaninggar Adindara. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sumarwan, Ujang. 2010. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Waid, Abdul. 2014. *Kumpulan Kaidah Usul Fiqh*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Wijaya, T. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.